



REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER
(Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)

Ferry Febriandhani ¹, Firas Satria Akbar ², Gregorius Bagus W.P. ³, Ryan Syahputra ⁴

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Universitas Telkom
 Bandung

ABSTRAK

This study aims to examine the impact of the promulgation Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 from shareholder's perspective through stock market reaction proxied with shareholder value. The tests focus on the property industry, real estate and building construction firms because these standards supersedes the two standards previously used by this industry specifically, PSAK 34. The analysis of this research using regression method and purposive sampling technique at companies listed in Bursa Efek Indonesia. The results show empirical evidence that the promulgation of PSAK 72 increases shareholder value.

Keywords:

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sejak tahun 1974, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), telah menerbitkan puluhan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) di Indonesia. Namun per tanggal 1 Januari 2015, SAK akan beracuan dengan International Financial Reporting Standards (IFRS) sehingga diharapkan semakin sedikit perbedaan antara SAK dan IFRS yang nantinya dapat memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, termasuk investor. Salah satu SAK yang akan diterbitkan oleh DSAK IAI adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 yang memuat Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts. PSAK 72 juga akan menjadi standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang dapat diaplikasikan terhadap sebagian besar kontrak pelanggan, menggantikan banyak PSAK yang ada telah ada sebelumnya yaitu PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

PSAK 72 ini akan menyediakan kerangka pengukuran pendapatan yang konsisten dan komprehensif. Penerapan standar ini akan merubah pola pengakuan pendapatan yang berdampak besar pada laporan laba rugi yang dianggap sebagai salah satu laporan keuangan yang penting karena mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga investor diprediksi akan terpengaruh terhadap adanya penerbitan PSAK ini. Sehingga dengan terbitnya PSAK ini diprediksi akan berpengaruh pada investor karena PSAK 72 akan menyediakan kerangka pengukuran pendapatan yang konsisten dan komprehensif. Sebelum terbitnya PSAK 72,

IAI telah mengumumkan terlebih dahulu mengenai rencana penerbitan melalui penerbitan Exposure Draft (ED) agar mendapatkan tanggapan dari regulator, asosiasi, pelaku industri, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan masyarakat. Maka pada saat penerbitan tersebut, publik telah mengetahui bahwa akan ada perubahan pada standar tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 dari sudut pandang investor melalui reaksi pasar saham yang diproksikan dengan shareholder value?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 72 dari sudut pandang investor melalui reaksi pasar saham yang diproksikan dengan shareholder value.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Literatur Review

Beberapa penelitian terdahulu tentang Revenue From Contracts With Customer. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi, antara lain :

Penelitian I		
Judul	:	Pengaruh PSAK 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap Shareholder Value (Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction)
Tahun	:	20198
Penulis	:	Sila Ninin Wisnantiasri
Literatur	:	Widyakala Volume 5
Teknik Analisis Data	:	Analisis penelitian ini
Hasil Penelitian	:	Hasil penelitian menunjukkan bukti empiris bahwa pengumuman PSAK 72 meningkatkan shareholder value. Pada standar akuntansi tersebut, pengakuan pendapatan konstruksi dapat diakui secara bertahap berdasarkan kontrak dengan pelanggan sehingga laba atau rugi di industri ini tidak lagi fluktuatif sehingga menguntungkan investor dalam membaca laporan

Penelitian II		
Judul	:	The Differences In Treatment Of Income From Contracts With Customers Before And After The Psak 72 Implementation In Indonesia
Tahun	:	2021
Penulis	:	Satya Budi Tama1 dan Amrie Firmansyah
Literatur	:	Jurnal Ilmiah Akuntansi
Teknik Analisis Data	:	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Sampel penelitian menggunakan tiga kategori, dengan setiap kriteria diambil masing-masing satu perusahaan pada setiap kategori tinggi, sedang, dan rendah
Hasil	:	Penelitian ini menyimpulkan bahwa sebelum diterapkannya PSAK 72 (2017), pengakuan pendapatan didasarkan pada PSAK 23 (2014) dan PSAK 44 (1997) dengan cara pengakuan pendapatan yang berbeda-beda seperti menggunakan metode akrual penuh, metode persentase penyelesaian, atau pendapatan diakui saat barang atau jasa sudah diterima pembeli.

Penelitian III

Judul	:	Penerapan Psak 72 Terkait Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk
Tahun	:	2020
Penulis	:	Hayati Puspamurti dan Amrie Firmansyah
Literatur	:	Indonesian Journal of Accounting and Governance
Teknik Analisis Data	:	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, content analysis, dan wawancara
Hasil	:	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 72 (2017) oleh PT TelkomTbk berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan bukan merupakan penerapan secara dini di Indonesia karena pada tahun 2018 dan 2019 PT Telkom menggunakan PSAK 23 (2014).

Penelitian IV		
Judul	:	Analisis Pengakuan Pendapatan Berdasarkan Psak 72 Pada Pt Pos Indonesia (Persero) Manado
Tahun	:	2020
Penulis	:	Almayda P. Londa, Hendrik Manossoh, dan Syermi S. E. Mintalangi
Literatur	:	Jurnal EMBA
Teknik Analisis Data	:	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.
Hasil	:	Hasil penelitian yang diperoleh bahwa Pengakuan Pendapatan pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Manado belum sesuai dengan PSAK 72.

Penelitian V		
Judul	:	Penerapan Psak 72 Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi: Studi Kasus Pada Pt Kis
Tahun	:	2021
Penulis	:	Josephine Dear Rani dan Arthaingan H. Mutha
Literatur	:	Jurnal Sosial Humaniora Terapan
Teknik Analisis Data	:	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi lapangan dan studi pustaka dengan mengambil satu sampel perusahaan di sektor minyak dan gas bumi yaitu PT KIS dengan menggunakan Laporan Keuangan PT KIS Tahun 2020
Hasil	:	Hasil dari penelitian ini adalah PT KIS telah melakukan pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan perusahaan dengan menggunakan model 5 Langkah PSAK 72, mulai dari mengidentifikasi kontrak hingga tahap akhir yaitu mengakui pendapatan ketika (selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan

3. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode regresi dan pemilihan sampel yang dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85) , untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kebutuhan penelitian, pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.

Pengukuran Variabel Reaksi pasar dari sudut pandang investor dapat dilihat dengan menggunakan shareholder value yang dihitung menggunakan cumulative abnormal return (CAR) saham, yang diperoleh dari menjumlahkan daily abnormal return (AR) harian pada periode pre event dan post event.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor industri property, real estate, and building construction dengan dua digit kode klasifikasi sektor JASICA 61 dan 62

REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMER

dan Perusahaan yang telah listing secara terus menerus di Bursa Efek Indonesia minimal selama periode pengamatan yaitu 365 hari sebelum event day.

Penelitian ini menggunakan studi peristiwa dimana periode pengamatan dibagi menjadi tiga periode waktu yaitu pre event, event day dan post event. Periode event day dalam penelitian ini adalah tanggal pengumuman PSAK 72 melalui publikasi ED PSAK 72 di website resmi IAI yaitu tanggal 12 Desember 2016. Periode pengamatan sebelum dan sesudah peristiwa adalah 3 hari seperti yang digunakan oleh Khan et al, 2018. Sedangkan periode estimasi adalah 365 hari.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang dilakukan pertama kali dalam penelitian ini adalah menghitung daily abnormal return (AR) pada pre event (t-3, t-2,t-1) dan post event (t+1,t+2,t+3) dengan mempertimbangkan risiko sistematis saham terhadap pasar (β).

Untuk menghadapi perubahan PSAK 72, perusahaan sektor property, real estate and building construction perlu menyiapkan beberapa hal. Yaitu perusahaan perlu memastikan kebijakan akuntansi sejalan dengan dengan tujuan organisasi supaya menguntungkan investor karena meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban perusahaan. Kemudian manfaat lain yang dapat diperoleh adalah meningkatnya transparansi dan akurasi dalam keputusan pembagian bonus. Pertimbangan pengakuan pendapatan seharusnya akan diuraikan dalam kontrak dengan pelanggan, sehingga perhitungan akan lebih jelas dan berdasarkan bukti kontrak yang kuat dari sisi legal.

Hasil penelitian ini juga mendukung asumsi bahwa melalui 5 (lima) step model pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72, pada industri sektor property, real estate and building construction, perusahaan dapat mengakui pendapatan konstruksi secara bertahap sehingga laba atau rugi di industri ini tidak lagi fluktuatif. Standar ini dapat menguntungkan investor dalam membaca informasi dari laporan keuangan sehingga shareholder value meningkat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Keimpulan

PSAK 72 merupakan standar baru yang mengatur pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang diadopsi dari IFRS 15 revenue from contracts with customers. Menurut IASB adanya perubahan standar ini juga berpengaruh besar pada perusahaan real estate. Oleh karena itu tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris pengaruh implementasi PSAK 72 terhadap kinerja keuangan pada perusahaan real estate.

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor industri property, real estate and building constructions, penerapan PSAK 72: yang berisi Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan terbukti secara empiris meningkatkan shareholder value yang ditunjukkan koefisien CAR yang positif dan signifikan. Investor mengharapkan adanya manfaat dari perusahaan dalam menyediakan informasi yang relevan dan handal untuk mengambil keputusan dari laporan keuangan yang disusun berdasarkan PSAK 72 melalui 5 (lima) step model pengakuan pendapatan.

Saran

Saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan sektor lain yang ikut terpengaruh oleh implementasi PSAK 72 seperti retail, konstruksi, manufaktur, maskapai penerbangan dan telekomunikasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol agar dapat menghasilkan varian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Murti, G. T. (2016). Society Assistance Financial Report Based On Financial Accounting Standard of Entities Without Public Accountability Standard In Encouraging Small and Middle Enterprises Development. *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 5, ISSUE 04, April 2016.
- Murti, G. T., Juwita, R., & Nasution, S. M. (2015). Intellectual Capital Disclosure Practice: Evidence from Indonesian Commercial Banks. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)* 2015.
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Putri, J. S. (2022). Pengaruh Liabilitas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi* Vol.2, No.1 Januari 2022-ISSN: 2808-9391 e-ISSN: 2808-9006.
- Wardoyo, D. U., Rahmanisssa, L. A., & Putri, Y. R. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Erning Power Terhadap Manajemen Laba. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* Vol.1, No.2, Januari 2022.
- Wisnantiasri, S. N. (2018). Pengaruh PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan Terhadap Shareholder Value (Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, and Building Construction). *Widyakala* Volume 5 No. 1 Maret 2018, ISSN 2337-7313 e-ISSN 2597-8624.